

ANALISIS STRUKTUR EGO TOKOH BRENDA DALAM NOVEL *LOVE ME LEAVE ME* KARYA IDA ERNAWATI

Ulfa Hani Faturrohman ^{1(*)}, Fadila Nur Faiza ², Eva Dwi Kurniawan ³

^{1,2,3}Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta.

E-mail : ulfa.5221111002@student.uty.ac.id^{1(*)}, fadila.5221111052@student.uty.ac.id²,
eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id³

Abstrak

Pada dasarnya setiap manusia lahir dengan memiliki ciri khas masing-masing dan sudah memiliki struktur kepribadian. Kepribadian adalah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan, tidak terpecah-belah dalam fungsi-fungsi. Memahami kepribadian berarti memahami aku, diri, *self*, atau memahami manusia seutuhnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur kepribadian ego pada tokoh utama, Brenda pada novel *Love Me Leave Me* karya Ida Ernawati menggunakan teori struktur kepribadian menurut Freud(2016). Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan psikologi sastra. Masalah yang diangkat berkaitan dengan bagaimana aspek ego pada tokoh Brenda. Sumber data yang digunakan dari teks novel *Love Me Leave Me* Karya Ida Ernawati (2020) melalui perkataan, pemikiran, dan perasaan tokoh utama. Penelitian ini memanfaatkan teknik baca dan catat bacaan novel sebagai metode pengumpulan data. Hasil yang disimpulkan adalah struktur kepribadian yang mendominasi tokoh utama yaitu aspek ego. Aspek ego dalam diri Brenda berperan dalam keterpurukannya yang menggambarkan Brenda menjadi sosok yang menunda kebahagiaannya sendiri. Sering kali Brenda memikirkan penyesalan dan kegelisahannya akibat keputusan yang dia pilih sendiri. Dibalik ketekunannya dalam bekerja di kantor selama bertahun-tahun dia menyimpan kesedihan yang mendalam, yang pada akhirnya berujung ke perceraian pada hubungan pernikahannya.

Kata Kunci: Analisis Kepribadian, Psikoanalisis, Sigmund Freud.

Abstract

Basically, every human being is born with their own characteristics and already has a personality structure. Personality is the part of the soul that builds human existence into one whole, not divided into functions. Understanding personality means understanding me, yourself, yourself, or understanding the whole person. The aim of this research is to describe the ego personality structure of the main character, Brenda in the novel Love Me Leave Me by Ida Ernawati using personality structure theory according to Freud (2016). The method used is descriptive qualitative research with a literary psychology approach. The problem raised relates to the ego aspect of the character Brenda. The data source used is the text of the novel Love Me Leave Me by Ida Ernawati (2020) through the words, thoughts and feelings of the main character. This research utilizes novel reading and note-taking techniques as a data collection method. The concluded result is the personality structure that dominates the main character, namely the ego aspect. The ego aspect of Brenda plays a role in her decline, depicting Brenda as someone who postpones her own happiness. Brenda often thinks about her regrets and anxieties due to the decisions she chose herself. Behind his persistence in working in the office for years, he harbored deep sadness, which ultimately led to the divorce of his marriage.

Keywords: Personality Analysis, Psychoanalysis, Sigmund Freud.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap manusia lahir dengan memiliki ciri khas masing-masing dan setiap individu biasanya sudah memiliki struktur kepribadiannya sendiri-sendiri. Kepribadian adalah suatu bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan,

tidak terpecah-belah dalam fungsi-fungsi. Memahami kepribadian berarti memahami diri sendiri (aku, diri, *self*) atau memahami manusia seutuhnya (Alwisol 2016:2). Istilah kepribadian dalam psikologi dikemukakan secara berbeda beda tetapi memiliki makna yang cenderung sama diantaranya *personality, character, disposition, temperamen, traits, type attribute*, dan *habit*. Menurut Phares kepribadian adalah suatu cara berpikir, perasaan, dan tindakan yang berbeda yang mendefinisikan seseorang dan tidak berubah seiring waktu atau dalam situasi yang berbeda (Alwisol, 2017). Seringkali kepribadian digambarkan secara deksriptif dalam berbagai karya, salah satunya adalah karya sastra (Armet, 2022).

Karya sastra adalah salah satu bentuk karya seni yang dihasilkan manusia dengan menggunakan bahasa sebagai alat pelahirnya (Aprianto, 2022). Karya sastra diciptakan bukan hanya sebagai bentuk ekspresi dari sang pengarang namun juga sebagai potret kehidupan masyarakat dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Menurut Siswanto (2018) karya sastra adalah anak kehidupan kreatif dari seorang penulis yang mampu mengungkapkan pribadi dari si pengarang. Kualitas karya sastra ditentukan oleh sejumlah aspek yang larinya juga ke arah kemampuan seniman, yaitu daya spontanitas, kekuatan emosi, ke dalam nilai kehidupan, dan harmoni. Karya sastra khususnya novel fiksi maupun non fiksi berisikan kejadian atau peristiwa yang disisipkan oleh pengarang dan dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang memegang peranan penting dalam cerita (Pradnyana, *et al.*, 2019: 340).

Sesuai dengan pengertian novel di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 969), novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat masing-masing dari karakter yang ada di dalam cerita (Abraham, 2017). Salah satu novel yang berhubungan dengan kepribadian tokoh cerita dalam novel berjudul *Love Me Leave Me* karya Ida Ernawati. Novel ini terdiri dari 192 halaman dan diterbitkan PT. Gramedia Pustaka Umum pada tahun 2020. Novel ini merupakan karya Ida Ernawati yang mengisahkan tentang kisah rumah tangga tokoh Brenda dan juga diselipkan kisah rumah tangga tokoh Dhira.

Struktur kepribadian ego pada tokoh Brenda dalam novel *Love Me Leave Me* karya Ida Ernawati yang akan dibahas terkait dengan penelitian ini berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arief Rachman dan Elsa Nurmalia pada tahun 2022 dengan judul *Analisis Kepribadian Tokoh Santiago menggunakan Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud dalam Novel Sang Alkemis Karya Paulo Coelho*. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menghasilkan kesimpulan dari penelitiannya sebagai berikut; diantara 3 struktur kepribadian, aspek yang paling dominan yang dimiliki tokoh utama Santiago adalah aspek Id. Adapun penelitian lain yang dilakukan yang dilakukan oleh Pipik Asteka pada tahun 2018 dengan judul *Kajian Psikologi Sigmund Freud dalam Novel Setetes Embun Cinta Niyala Karya Habiburrahman El Shirazy*. Metode yang digunakan oleh penulis yakin metode penelitian kualitatif deskriptif serta hasil penelitian berbicara tentang aspek id, ego, dan superego tokoh utama Niyala dalam novel terjadi konflik batin dalam dirinya.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teknik baca dan catat sastra untuk menganalisis struktur kepribadian ego pada tokoh Brenda (Siswanto, 2008). Perbedaan dengan penelitain sebelumnya adalah pada judul novel dan fokus analisis yaitu pada aspek ego saja. Menurut Freud (1989) struktur kepribadian terdiri dari id, ego, dan superego.

1. The Id (*Is*[Latin], atau *Es*[Jerman])

ID adalah sistem kepribadian yang asi, dibawa sejak lahir. id berisi semua aspek psikologik yang diturunkan, seperti insting, implus dan deives. Id berada dan beroperasi dalam daerah unconscious, mewakili subjektivitas yang tidak pernah disadari sepanjang usia. Id beroperasi berdasarkan prinsip kenikmatan (*Pleasure Principle*), yaitu; berusaha memperoleh kenikmatan dan menghindari rasa sakit.

2. The Ego (*Das ich* [Jerman])

Ego berkembang dari id agar orang mampu menangani realita; sehingga ego beroperasi mengikuti prinsip realita (*Reality Principle*); usaha memperoleh kepuasan yang dituntut id dengan mencegah terjadinya tegangan baru atau menunda kenikmatan sampai ditemukan objek yang nyata dapat memuaskan kebutuhan. Dari cara kerjanya dapat difahami sebagian besar daerah operasi ego berada di kesadaran, namun ada sebagian kecil ego yang beroperasi di daerah prasadar dan tak sadar.

Ego adalah eksekutif (Pelaksana) dari kepribadian, yang memiliki dua tugas utama; pertama, memilih stimuli mana yang hendak direspon dan atau insting mana yang akan dipuaskan sesuai dengan prioritas kebutuhan. Kedua, menentukan kapan dan bagaimana kebutuhan itu dipuaskan sesuai dengan tersedianya peluang yang resikonya minimal. Ego sesungguhnya bekerja untuk memuaskan id, karena itu ego yang tidak memiliki energi sendiri akan memperoleh energi dari id.

3. The Superego (*Das Ueber Ich* [Jerman])

Superego adalah kekuatan moral dan etik dari kepribadian, yang beroperasi memakai prinsip idealistik (*Idealistic Principle*) sebagai lawan dari prinsip kepuasan id dan prinsip realistik dari ego. Superego bersifat non rasional dalam menuntut kesempurnaan, menghukum dengan keras kesalahan yang dilakukan oleh ego, baik yang telah dilakukan maupun yang baru terbersit di dalam pikiran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis subjek dan analisis studi literatur (Noris, *et al.*, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk secara rinci menguraikan dan menjelaskan isu dari penelitian yang ada, kemudian melakukan analisis dan interpretasi terhadap data yang telah terkumpul (Saediman, *et al.*, 2021). Dalam konteks ini, metode penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian kualitatif yang melibatkan objek penelitian yang eksis dalam keadaan alamiah (Wicaksono, *et al.*, 2021). Objek alamiah ini tidak mengalami intervensi peneliti dan keterlibatan peneliti dalam penelitian hanya sedikit mempengaruhi dinamika dari objek tersebut (Ulimaz dan Lestari, 2019). Penelitian kualitatif ini memerlukan pemahaman teoritis yang mendalam dan wawasan yang luas (Ulimaz, 2016), yang memungkinkan peneliti untuk mengurai dan memberikan makna yang lebih jelas terhadap situasi sosial yang sedang diteliti (Nefianthi dan Ulimaz, 2017).

Penelitian ini secara terkhusus merupakan penelitian studi literatur yang mengkaji aspek struktur kepribadian ego pada tokoh utama dalam novel (Astuti, 2020). Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan data mencakup perkataan, pemikiran, dan perasaan tokoh Brenda yang terdapat dalam novel *Love Me Leave Me karya Ida Ernawati*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan psikologi sastra,

yaitu pendekatan yang mempertimbangkan segi-segi psikologis dan batiniah tokoh utama dalam novel. Teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan tokoh utama dalam novel dilakukan dengan mendeskripsikan teks yang menyangkut tokoh utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik membaca dan teknik mencatat (Ulimaz dan Yardani, 2022) dari sumber utama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian teoritik. Penelitian yang kami lakukan lebih fokus pada ego dari tokoh utama dalam novel *Love Me Leave Me* karya Ida Ernawati (2020). Analisis struktur kepribadian ego merupakan perkembangan dari id agar orang mampu menanggapi realita; sehingga ego beroperasi mengikuti prinsip realita (*reality principle*); usaha memperoleh kepuasan yang dituntut id dengan mencegah terjadinya tegangan baru atau menunda kepuasan insting sampai kepuasan itu dapat dicapai tanpa mengalami konflik dengan superego dan dunia eksternal.

Berikut Identifikasi data yang didapat pada tokoh Brenda dengan analisis struktur kepribadian ego pada tokoh Brenda dalam novel *Love Me Leave Me* karya Ida Ernawati (2020).

Pertama:

“Aku mencintaimu, Brenda. Aku ingin kita biasa bahagia, Ada atau tidak ada anak, tidak akan ada pengaruhnya bagiku. Aku ingin kamu pun begitu.”

“Tidak ada yang salah dengan semua ini. Masalahnya ada pada diriku. Aku merasa tidak lagi sama dengan aku yang dulu.” (Ernawati, 2023: 12)

Hal itu menunjukkan secara tersirat bahwa Brenda menyadari titik permasalahan rumah tangganya ada pada dirinya. Brenda belum bisa mengikhlaskan kepergian bayinya dan dia masih terperangkap dengan kenangan tersebut. Hal itu membuat dirinya susah untuk merasakan kebahagiaan, kemudian Ezar berusaha mengembalikan suasana hati Brenda, namun dia tetap belum bisa lepas dari peristiwa tersebut. Pembuktiannya sendiri terjadi pada saat tokoh Brenda mengakui bahwa permasalahannya ada pada dirinya yang merasa bahwa dirinya yang sekarang tidak lagi sama seperti dirinya yang dulu.

Jadi, ego yang dimiliki tokoh Brenda adalah kesadaran diri yang menurut Freud (1989) dalam buku Alwisol (2016) merupakan bentuk dari struktur ego. Ego berkembang dari id agar orang mampu menangani realita; sehingga ego beroperasi mengikuti prinsip realita (*Reality Principle*); usaha memperoleh kepuasan yang dituntut id dengan mencegah terjadinya tegangan baru atau menunda kenikmatan sampai ditemukan objek yang nyata dapat memuaskan kebutuhan. Dari cara kerjanya dapat difahami sebagian besar daerah operasi ego berada di kesadaran, namun ada sebagian kecil ego yang beroperasi di daerah prasadar dan tak sadar.

Kedua:

“Ada apa? Atau menurutmu, memberitahuku tentang jadwal sidang cerai tidak cukup dengan WA

semalam?”

“Bukan, bukan untuk itu. Maaf aku tidak memberitahumu lebih dulu. Aku spontan saja mampir. Kalau boleh, aku ingin mengambil gitar. Aku kesepian di kamar.”

Hati Brenda lumpuh mendengar pengakuan Ezar di akhir kalimat. Lelaki itu kesepian. Tetapi mengapa yang dituju hanya gitar? Ezar ke rumah hanya untuk mengambil gitar? Ia lebih memilih gitar dibandingkan Brenda? Brenda kalah pamor dibanding gitar. Ingin sekali Brenda protes. Tetapi ia tahu, ia bisa menjadi bahan tertawaan jika itu ia lakukan. (Ernawati, 2023: 48)

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh Brenda menahan dirinya supaya tidak berprotes karena tokoh Ezar lebih memilih untuk mengisi kesepiannya dengan gitar daripada dirinya. Tokoh Brenda menahan diri untuk tidak mengungkapkan perasaan bahwa dirinya ingin dijadikan pilihan untuk mengisi kesepian. Ego adalah aspek psikologis kepribadian yang berada di antara alam sadar dan alam bawah sadar (Pung, *et al.*, 2023). Ego merupakan sebuah hasil dari pertimbangan superego yang berupa tindakan atau upaya yang dilakukan seseorang untuk memenuhi tuntutan Id (Rosmila, *et al.*, 2020). Kalimat-kalimat tersebut menunjukkan bahwa Brenda sadar bahwa sikapnya untuk tidak berprotes adalah bentuk dari ego, yang mana jika Brenda mengungkapkan kalimat protesnya sangat mungkin menjadi suatu hal menyenangkan yang akan terjadi, seperti akan terjalannya obrolan yang berlanjut diantara tokoh Brenda dan tokoh Ezar. Bahkan hal ini bisa jadi dapat memperbaiki hubungan di antara mereka secara pelan-pelan jika Brenda mengungkapkan kalimat protesnya.

Cara kerja ego berpegang pada prinsip kenyataan (*the reality principle*) dan bereaksi dengan proses sekunder (Nawawi dan AS, 2021). Bentuk kesadaran tokoh Brenda untuk tidak berprotes kepada tokoh Ezar karena pada kenyataannya tokoh Brenda berpikir bahwa jika dia berprotespun, hal itu justru bisa menjadi bahan tertawaan tokoh Ezar.

Ketiga:

Letting go isn't about forgetting. It's about learning and moving on. All you have to do is take one step at a time. You are strong enough.

Tadi, membaca kalimat-kalimat motivasi di buku itu, malah membuat air mata Brenda tumpah ruah. Matanya sembab, mungkin kelopak matanya tidak lagi berbentuk. Ponsel di telapak tangannya yang menghadap ke langit-langit kamar di biarakannya begitu. Beberapa detik sebelumnya pun, beberapa detik sebelum nya lagi, entah berapa kali Brenda tergoda untuk menghubungi Ezar.

Bagaimana kabar Ezar, sedang apa dia sekarang? Apakah selama ini Ezar juga tergoda untuk selingkuh? Lalu terburu-buru merencanakan perceraian? Siapa gerangan yang menjadi perempuan di hati Ezar saat ini? Teman kerjanya kah? Bagaimana rupanya? Apakah mereka juga sudah..... Arrgh, ngilu hati Brenda membayangkan Ezar dengan perempuan lain. (Ernawati, 2023: 102-103)

Nilai ego yang terkandung dalam kutipan di atas yaitu, pertahanan diri tokoh Brenda untuk tidak menghubungi tokoh Ezar. Dia (tokoh Brenda) mengalami kegelisahan dalam memikirkan tokoh Ezar dan dia juga memiliki keraguan untuk mengetahui keadaan Ezar yang sebenarnya. Secara tersirat sikap menahan diri yang dilakukan oleh tokoh Brenda adalah suatu struktur ego, dimana jika dia menghubungi Ezar dan menanyakan semua yang dia pikirkan saat

itu, makan akan mendapatkan jawaban pasti dari tokoh Ezar. Jadi, ego pada tokoh Brenda adalah rasa menahan yang menurut Freud (1989) dalam buku Alwisol (2016) merupakan salah satu struktur ego. Rasa menahan dapat dianggap sebagai bagian dari fungsi ego yang berperan dalam menjaga keseimbangan antara dorongan–dorongan tidak sadar dan tuntutan realitas sosial (Chamalah dan Nuryyati, 2023). Ego adalah eksekutif (Pelaksana) dari kepribadian, yang memiliki dua tugas fungsi utama, yang pertama yaitu memilih stimuli mana yang hendak direspon dan atau insting mana yang akan dipuaskan sesuai dengan prioritas kebutuhan (Wahyuniarti, 2023). Kedua, menentukan kapan dan bagaimana kebutuhan itu dipuaskan sesuai dengan tersedianya peluang yang resikonya minimal (Rahmasari, 2023). Ego sesungguhnya bekerja untuk memuaskan id, oleh karena itu ego yang tidak memiliki energi sendiri akan memperoleh energi dari id (Sutardi, *et al.*, 2021).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada novel *Love Me Leave Me* karya Ida Ernawati pada tokoh utama, Brenda. Dapat disimpulkan bahwa Brenda kehilangan anak di dalam pernikannya yang membuatnya terpuruk dalam kesedihan dan membuat tokoh Ezar sang suami tidak tahu lagi harus bagaimana membangkitkan semangat tokoh Brenda dalam menghadapi keterpurukannya itu. Disini aspek ego dalam diri tokoh Brenda berperan dalam keterpurukannya yang menggambarkan Brenda menjadi sosok yang menunda kebahagiaannya sendiri. Sering kali tokoh Brenda memikirkan penyesalan dan kegelisahannya akibat keputusan yang dia pilih sendiri. Dibalik ketekunannya dalam bekerja di kantor selama bertahun–tahun, dia (tokoh Brenda) mampu menyimpan kesedihan yang mendalam, yang pada akhirnya berujung ke perceraian pada hubungan pernikahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I. (2017). Struktur Kepribadian Tokoh Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3 (1), 55–63.
- Alwisol. (2016). *Psikologi Kepribadian: Psikoanalisis Klasik*. UMM Press.
- Alwisol. (2017). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Aprianto, G. SISTEM SOSIAL, KULTURAL, DAN KEPERIBADIAN DALAM NOVEL EDENSOR KARYA ANDREA HIRATA (SOCIAL, CULTURAL, AND PERSONALITY SYSTEM IN THE EDENSOR NOVEL BY ANDREA HIRATA). *JURNAL BAHASA, SASTRA DAN PEMBELAJARANNYA*, 12(2), 252-263.
- Armet, A. (2022). ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL PERAHU KERTAS KARYA DEWI LESTARI. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 189-199.

- Asteka, P. (2018). Kajian psikologi sigmund freud dalam novel setetes embun cinta niyala karya habiburrahman el shirazy. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 8-12.
- Astuti, Y. (2020). Kepribadian tokoh utama dalam novel ayat-ayat cinta karya Habiburrahman El Shirazy (tinjauan psikologi sastra). *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(4), 98-105.
- Chamalah, E., & Nuryyati, R. (2023). Kepribadian Anak dalam Novel Sesuk Karya Tere Liye: Analisis Psikologi Sastra Sigmund Freud. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(2), 138-147.
- Ernawati, I. (2020). *Love Me Leave Me*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta dan anggota IKAPI.
- Ernawati, I. (2023). Analysis of the Use of Insulated Conductors on 20 kV Primary Distribution Channels. *JTECS: Jurnal Sistem Telekomunikasi Elektronika Sistem Kontrol Power Sistem dan Komputer*, 3(2), 95-106.
- Freud, S. (1989). The ego and the id (1923). *TACD Journal*, 17(1), 5-22.
- Indonesia, K. B. B. (2008). Departemen Pendidikan Nasional. *Jakarta: Pusat Bahasa*.
- Nawawi, M., & AS, C. A. (2021). Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Cerpen “Ash-Shabiyul A’raj” Karya Taufiq Yusuf Awwad (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud). *An-Nahdah Al-'Arabiyah*, 1(1), 129-148.
- Nefianthi, R., & Ulimaz, A. (2017, May). Students' Science Generic Skills Using KNoS-KGS Model in Biology Learning. In *5th SEA-DR (South East Asia Development Research) International Conference 2017 (SEADRIC 2017)* (pp. 228-232). Atlantis Press.
- Noris, M., Saputro, S., & Ulimaz, A. (2023). STEM research trends from 2013 to 2022: A systematic literature review. *International Journal of Technology in Education (IJTE)*, 6(2), 224-237.
- Pradnyana, I. W. G., Artawan, G., & Utama, I. M. (2019). Psikologi Tokoh dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Psikologi Sastra. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 339-347.
- Pung, M. L., Dewi, L., & Kurniawan, E. D. (2023). Kepribadian Tokoh Utama Lin Dalam Novel Rasa Karya Tere Liye. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 142-147.
- Rachman, A., & Nurmalia, E. (2022). Analisis Kepribadian Tokoh Santiago menggunakan Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud dalam Novel Sang Alkemis Karya Paulo Coelho. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(2), 183-190.
- Rahmasari, S., Essing, J. Q., & Kurniawan, E. D. (2023). Analisis Kepribadian Tokoh Ayah Dalam Novel Ayahku Bukan Pembohong Karya Tere Liye. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 9(2), 43-50.
- Rosmila, A., Sulistyowati, E. D., & Sari, N. A. (2020). Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Kanvas Karya Bintang Purwanda: Kajian Psikologi Sastra. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(2), 330-340.

- Saediman, H., Gafaruddin, A. B. D. U. L., Hidrawati, H. I. D. R. A. W. A. T. I., Salam, I., Ulimaz, A., Rianse, I. S., ... & Taridala, S. A. A. (2021). The contribution of home food gardening program to household food security in Indonesia: A review. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 17(1), 795-809.
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar teori sastra*. Grasindo.
- Sutardi, S., Furqon, H., Rokhmah, A. N. U., & Aulia, L. L. (2021). STRUKTUR KEPERIBADIAN DAN MEKANISME PERTAHANAN EGO TOKOH UTAMA DALAM NOVEL WIGATI: LINTANG MANIK WORO KARYA KHILMA ANIS. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 19-32.
- Ulimaz, A. (2016). The Potential Recycling of Plastic Waste in North Banjarbaru District. In *International Conference on Natural, Mathematical and Environmental Sciences (NAMES)* (pp. 139-142).
- Ulimaz, A., & Lestari, N. C. (2019). Analysis of Household Waste Volume in North Banjarbaru District, Banjarbaru City. *ESE International Journal (Environmental Science and Engineering)*, 2(2), 1-5.
- Ulimaz, A., & Yardani, J. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Konsep Pengetahuan Bahan Agroindustri dengan Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(9), 1941-1950.
- Wahyuniarti, F. R. (2023). Similarity-Struktur kepribadian tokoh Lilian dalam novel Pink Cupcake karya Ramya Hayasrestha Sukardi (Sastra anak dalam perspektif psikoanalisis Sigmund Freud)(The personality structure of Lilian's character in the Pink Cupcake novel by Ramya Hayasrestha Sukardi (Children's literature in Sigmund Freud's psychoanalytic perspectives)). *LECTURER REPOSITORY*.
- Wicaksono, S. R., Lubis, M. S. A., Suprpto, E., Khasanah, K., & Ulimaz, A. (2021). Improvisation of Project Based Learning With Combination of Collaborative Learning as Rapid Response to Pandemic Learning. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 215-224